

Profil Implementasi Positive Deviance

1	Nama Organisasi	CRS Kupang
2	Area Implementasi	Kabupaten Belu & Kabupaten TTU : <ul style="list-style-type: none"> • 6 Kecamatan (Belu 4 & TTU 2 Kec) • 21 Desa (Belu 12 & TTU 9 Desa) • 31 Posyandu (Belu 19 & TTU 12 Posyd)
3	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • TOT untuk CRS & Mitra di Tangerang di padang Golf 12 – 23 September 2005 : 4 Orang (3 orang CRS & 1orang Mitra PPSE / Korcam) • TOT Dilangkat Januari 2006 (1 Staf CRS) • Pelatihan Imlementasi PD di Jabar untuk 3 orang Dikes TTU & Belu 1 staf CRS) Juli 2006 . • TOT untuk TPG & Bidan, Dinkes Kab & Prop, Mitra LSM & Staf CRS, Staf Mitra (Korcam) di Kabupaten Belu bulan Pebruari 2007. • TOT untuk 2 Mitra PPSE (Korcam) di Sukabumi (April 2007) • Pelatihan Implementasi PD Untuk 30 -orang staf Mitra (Fasilitator Desa) Mei 2007 • Pelatihan Implementasi PD bagi 103 Kader Belu – TTU bulan Juli 2007 • Pelatihan Implementasi PD – Pos Gizi untuk Puskesmas diluar wilayah prog CRS (penyelenggara Dinkes Belu)
	3.1 Siapa yang memfasilitasilitasi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • TOT di Tangerang Fasilitatot PD Net Work • TOT di Langkat Fasilitator PD Net Work • PD Implentasi di Subang : PD Net Work • TOT Sukabumi : PD Net Work • TOT PD Di Kab Belu : Fasitator PD Net Work (Ibu EIY, Ibu Dian & Ibu

		<p>Aisah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Implementasi PD untuk Fasilitator Desa Mitra (CRS & Mitra) • Pelatihan Implementasi PD untuk Kader (Mitra Korcam & FD di dampingi CRS) • Pelatihan Implementasi PD Untuk TPG & Promkes 13 Puskesmas (Wilayah Kerja Dinkes Belu) oleh Tim Dinkes Belu, CRS & Mitra PPSE)
3.2 Deskripsi modul pelatihan		
4 Aktivitas		
4.1 PD NERP		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah PD pos gizi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 32 Pos Gizi (Belu 20 & TTU 12)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal pelaksanaan PD NERS ▪ Waktu pelaksanaan PD NERP setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan pertama " PG Emalina Alleu " di Desa Nonotbatan : Tgl 24 Januari 2006. ▪ Pembentukan yang terakhir " PG Maneak Anah " di desa Beaneno - Sasitamean : Tgl 14 Juni 2007 ▪ Setiap Putaran 12 Hari ber turut - turut ada yang berfariasi jika hari libur ada yang tetap jalan, ada juga yang di tunda hari berikut sedsuai kesepakatan kelompok.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kader per hari yang membantu di pos gizi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada hari ke pertama sesi Pos Gizi biasa 5 Kader semua ikut berperan secara aktif sambil pembagian tugas antar kader dan peserta untuk hari hari berinya. ▪ Selanjutnya hari ke 2 s/d ke 12 pada umumnya tiap hari hanya didampingi 1 s/d 2 Kader saja.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita yang datang paling tidak satu sesi pos gizi (satu sesi = satu bulan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah peserta tiap putaran dala satu sesi, rata – rata 8 s/d 12 anak (yang terbanyak dalam satu pos Gizi 12 anak), ada yang merencanakan semua anak kurang Gizi di posyandu diikuti dalam pos Gizi karena permintaan peserta / masyarakat, strategi yang akan di tempuh adalah dengan mengelompokkann tiap Group 8 – 12

		<p>anak di dampingi 1 – 2 kader dalam satu lokasi kegiatan (masih dalam rencana)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Total anak peserta pos Gizi : 733 anak
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita yang lulus, persen (%) kelulusan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total anak lulus (BB naik > 400 grm) : 313 anak (42.7.50 %)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keseluruhan balita DO ▪ Persen (%) Drop Out ▪ Alasan umum DO 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total DO : 19 anak ▪ Presen DO : (2.60 %) • Alasan DO : <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada yang mengantar , karena ibu melahirkan, sibuk dengan urusan rumahangga • Anak Dibawa kerja kebun • Pindah tempat tinggal • Sakit (di opname • Merasa Bosan & malu anaknya tidak mengalami kenaikan BB
4.2. Jumlah Beneficiaries		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi baik pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada (anak Gizi baik tidak ikut pos Gizi)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi kurang pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh PG Emalina Anleu Putaran I : Jumlah GK : 7 anak (dari 10 anak PG)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah gizi buruk pada hari pertama pada sesi pertama peserta datang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah GBR : 3 anak (dari 10 anak PG)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah D/S posyandu sebelum dimulainya PD NERP ▪ Jumlah D/S posyandu sekarang untuk setiap posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ > 85 % ▪ 85 – 92 > %
4.3. Mitra Kerja		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama mitra kerja (partner) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PPSE – KA (Panitia Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Atambua)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peranan mitra kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencana , Pelaksana & monitoring Program (Imlementor), Katalisator benef dgn Donor & Koordinasi dengan Pemerintah, unsur terkait dan benef serta membuat pelaporan s/d evaluasi.
4.4. Monitoring/Supervisi		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem monitoring/supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung melalui kunjungan Pos Gizi & kunjungan rumah peserta Pos Gizi
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat bantu minitoring / supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Format Kunjungan Rumah yang memuat 5 Perilaku ▪ Format – Format Kontribusi, Daftar Hadir, & Simbol kehadiran, Penimbangan Awal & akhir, Format penyuluhan, Format rencana & Realisasi praktek menu, Format pembagian Tugas antar kader & antar pesertta & realisasi kegiatan.
4.5. PDI (positive Deviance Inquiry)		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku PD atau stategy yang ditemukan selama PDI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan ibu memberi makan anak dengan mencampurkan minyak bimoli pada nasi / bubur ▪ Ibu Memberi air jenis sayuran yang di makan oleh keluarga termasuk air kacang hijau atau sayuran yang tidak berasa pahit / pedas, setiap membuat bubur untuk Bayi , dan secara perlahan sesuai umur di berikan isi sayur dalam potongan kecil kemudian di ulig untuk dihaluskan dan dicampur pada Nasi atau dalam bentuk kuah sayur ▪ Ibu memberi lauk dengan keong sawah (semula tertutup sekali karena malu, tdk biasa dimakan untuk orang – orang sekitar. ▪ Lingkungan yang banyak pantangan makanan karena keyakinan, namun ada keluarga yang tidak tidak membiasakan pantang pada anak terhadap jenis makanan ▪ Ibu membiasakan memberi minum air masak berbeda di lingkungan anak biasa minum air mentah yang di timba dari sumur / mata air. ▪ Ibu membiasakan anak tidak beli jajanan di kos, tapi di buat sendiri sesuai bahan yang ada dalam kel ▪ Anak di biasakan menggunakan alat makan sendiri (tidak gabungan)

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak di biasakan gantipakaian setelah mandi (di lingkungan kadang berhari – hari tidak ganti. ▪ Anak di biasakan pakai alas kaki & kuku tidak sampai keluar Hitam (lingkungan) anak pakai sandal kalau mau bebergian ▪ Anak di biasakan cuci tangan dengan sabun walau air terbatas (di linhkungan hampir tidak biasa anak cuci tangan dengan sabun, dengan air saja, tidak selalu)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh desain PD NERP dengan perilaku PD yang ditemukan dari PDI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek Membuat Nasi / Bubur dengan mencampurkan Minyak walaupun tdk harus bimoli, pada beras yang sudah di cuci sebelum di masak atau pada air rebusan, kalau tidak ada minyak dengan santan dan tambah garam sedikit . Biasa di praktekan dengan Gelas plastik / gelas akwa yang bersih lalu di Tim s/d masak. (sambil penjelasan nilai tambah zat Gizi yang ada pada Minyak / santan dan garam keterkaitannya dengan kebutuhan asupan Gizi dalam keseharian . ▪ Praktek membuat abubur / nasi Tim dengan fariasi sayur sesuai ketersediaan lingkungan secara berganti – ganti & memngolah jenis sayuran yang ada di lingkungan dengan aneka fariasi disesuaikan dengan kebutuhan golongan umur anak ▪ Praktek membuat makanan camilan berfariasi dengan bahan lokal dan mengadobsi kesukaan anak yang biasa di beli di kios (anak suka bel jajan krupuk di warung / kios/ grobag, dalampraktek yang dibuat krupuk yang langsung jadi, dengan menambahkan mencampurkan kanji Telur dan bumbu serta jenis kacang yang di haluskan, sehingga krupuk buatan sendiri lebih enak, lebih bergizi & hasilnya lebih banyak) Juga anak suka membeli kue Donat yang biasa hanya dari terigu dan Gula, dalam praktek di desine dengan Donat Pisang, dari pisang masak campur terigu, Donat pisang mentah & kacang Hijau, Donat Ubi tatas dengan kelapa muda & telur dll, begitu pula anak suka membeli minuman

		<p>jas- jus, dalam praktek di buat minuman dengan buah asli setempat, juga sari Daun pucuk asam yg rasanya tidak kalah dengan jas jus dll (pada intinya praktek mengadopsi dari bahan yang dipakai keluarga PD,kecenderungan jajanan anak, dan mengacu ketersediaan kontribusi / bahan setempat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek anak di biasakan membawa alat makan sendiri dan di biasakan bagaimana anak menjaga kebersihan alat makan sendiri saat di pos Gizi ▪ Pada hari Pos Gizi di adakan pemeriksaan kebersihan badan anak dan kebersihan pakaian <p>Dengan method dialog saling menilai dan memberikan alasan dikala anak memakai pakaian kotor, termasuk juga mengapa anak memakai dan tidak memakai alas kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek Cuci tangan dengan sabun bagi Anak baik sebelum dan sesudah makan maupun setelah bermain, juga bagi para ibu,/ pengasuh, sebelu & sesudah memasak maupun sebelum membagi makanan & menyapi anak (Faslitas Cuci di sediakan lengkap dengan panduan protokol cuci tangan)
4.6. Komite Masyarakat		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peranan Komite Masyarakat ▪ Anggota dari Komite Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran para Komite yang telah terbentuk masih sebatas sebagai pendukung kegiatan dalam bentuk kehadiran atau memberi arahan (belum sampai bagaimana meringankan tugas Kader atau ikut menggalang kontribusi yang berkelanjutan) dalam setiap putaran. ▪ Peran yang di tampilkan anggota Komite adalah masih sebatas ikut hadir saat sesi pos Gizi secara bergilirdalam anggota Komite,sambil ikut me motifasi peserta untuk ikut aktif di Pos Gizi.
	4.7. Temuan/Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Temuan dan rekomendasi saat monitoring Pos Gizi – Pd :

		<ul style="list-style-type: none"> - Temuan : Di beberapa pos Gizi banyak yang mengalami terputus putarannya / tidak berlanjut alasan (Sibuk , kesulitan kontribusi, kader harus mengeluarkan biaya transport untuk pendampingan & monitoring, musim panen, musim kerja, pesta adat dll, dan komite belum mengambil sikap). - Rekomendasi : Untuk Mitra : Perlunya membangun komitmen ulang dari semua unsur Pemerintah, tomas & unsur terkait , juga dengan peserta yang berkasus maupun semua peserta posyandu untuk memutuskan bersama PD – Pos Gizi perlu diadakan / tidak, kalau perlu di ada, perlunya pula di sepakati bersama pula bentuk tanggungjawab / partisipasi seperti apa, sekalian pembagian peran dan penjadwalan bersama sekaligus menentukan target yang akan di capai dari kesepakatan yang di bangun. Kalau tidak perlu juga mesti di minta secara tertulis alasan yang mendasar mengapa tidak mau ada pos Gizi supaya menjadi rekomendasi / catatan bagi petugas kesehatan, agar petugas kesehatan tidak dijadikan sumber sorotan dikala masalah di desa ybs masih tetap ada.
4.8. Alat Bantu		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh alat bantu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat bantu bagi kader : Panduan PD (berupa ringkasan Tahapan – tahapan kegiatan PD Pos Gizi termasuk 6 langkah PD ▪ Contoh Alat Bantu Pos Gizi: Untuk keperluan praktek sesi Pos Gizi : <ul style="list-style-type: none"> - Kit Alat Masak (12 Jenis alat yang di suport CRS, yang lain swadaya).

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan ▪ Laporan dan pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat Kebersihan Kit Cuci tangan & Sabun , Penggunting Kuku (Supot CRS & Swadaya) panduan Cuci tangan di buat dalam bentuk tulisan langkah – langkah cucitangan. - Media Penyuluhan : KIT KMS Interaktif, Alat Timbang KMS Balita - Kit Penyuluhan : Poster PHBS & Lembarbalik PHBS & Sanitasi - Identitas Pos Gizi (Spanduk Pos Gizi),Tabel data peserta, & data penimbangan Awal & akhir, simbol kehadiran' Protokol Pos Gizi, Rencana & realisasi praktek, Hasil PDI, dan seleksi yang di adopsi dalam kegiatan Pos Gizi Perilaku umum yang di dapat dari FGD, Foto hasil Kegiatan. - Format monitoring / Kunjungan untuk observasi praktek perilaku baru di rumah ▪ Catatan Dokumentasi Pos Gizi : <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Kontribusi - Daftar hadir peserta & kader - BukuTamu - Register peserta - Rencana & realisasi penyuluhan - Rencana & realisasi praktek Menu - Ringakasan Data yang dimabil dari data Entri Mitra menyangkut pencapaian perkembangan BB peserta pos Gizi dan jumlah yang DO
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh dari alat bantu (IEC), materi pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi gambaran umum PD ▪ Panduan Membuat Raking kekayaan ▪ Blan Game ▪ Panduan Ploting KMS ▪ Panduan langkah PD ▪ Panduan Sosialisasi PD – Pos Gizi ▪ Panduan FGD ▪ Panduan PDI ▪ Panduan MMD I & II ▪ Panduan Pos Gizi ▪ Panduan Format dokumentasi kegiatan

		<p>PD</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan Monitoring Perilaku baru ▪ Panduan Latihan kader Pos Gizi ▪ Panduan perhitungan kalori Protein u/ pembuatan menu standar.
. 5	<p>Rencana Masa Depan Geografi/Wilayah Sumber dana Pelatihan</p>	<p>Rencana : Memperkuat & membenah Pos Gizi yang terbentuk (Komite, Pemerintah dan unsur terkait, Kader dan masyarakat) sehingga layak menjadi model untuk Pos Gizi - PD yang mandiri sesuai dengan potensi untuk pemecahan masalah setempat .</p>
6.	<p>Evaluasi dari luar (universitas, USAIDS) Proses evaluasi, waktu evaluasi, tool, alat dan hasil evaluasi</p>	<p>Belum</p>
	<p>Penyegaran Pelatihan Kader</p> <p>Berapa sering, isi dari pelatihan penyegaran.</p>	<p>April 2007.</p> <p>Baru 1 kali . Tentang Implementasi Pos gizi</p>